

## ABSTRAK

**Nadia Sri Agustin, NIM. 1930310031, MODERASI BERAGAMA DI DESA TANGKAHEN (Studi Kasus Masyarakat Di desa Tangkahan Kalimantan Tengah)**

*Mahabbah* sangatlah penting dalam pembentukan karakter masyarakat, setiap agama mengajarkan umatnya untuk saling mencintai dan keseimbangan dalam bermasyarakat. Dalam menemukan Quraish Shihab, keseimbangan adalah menjadi prinsip yang pokok dalam wasathiyah, karena tanpa adanya keseimbangan tak dapat terwujud keadilan. Hal ini dapat mewujudkan visi masyarakat untuk dicapai dengan sempurna. Namun perlu diperhatikan lagi, untuk mencapai keseimbangan tidak diperlukan keseragaman. Dengan adanya cinta yang dapat membantu Indonesia untuk membawa ke arah yang lebih baik dan tidak mengarahkan ke jarak jauh dalam keberagamaan.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana nilai *mahabbah* pada praktik moderasi beragama di desa Tangkahan. Adapun objek kajian utama dari penelitian ini adalah masyarakat di desa Tangkahan. Di mana desa tersebut terdapat nilai-nilai moderasi beragama dengan masyarakat yang terdiri dari suku dan agama, yang hidup berdampingan dengan sejahtera tanpa terkecuali. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dalam pemilihan informannya menggunakan metode *purposive sampling*, adapun kriteria dari informan pada penelitian kali ini adalah, 2 (dua) Pemangku Adat, 3 (tiga) anggota masyarakat muslim, dan 3 (tiga) tokoh agama. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan mempertimbangkan aspek nilai mahabbah dan aspek sikap terhadap moderasi beragama.

Adapun hasil penelitian ini antara lain Nilai *Mahabbah* yang diwujudkan dalam kehidupan umat Islam di desa Tangkahan, Keharmonisan terwujud dalam tolong menolong dan bersimpati pada yang sedang sakit, yang merupakan perwujudan dari nilai toleransi. Nilai tawakal mewujudkan sikap berprasangka baik terutama dalam hal bersosialisasi dan merupakan bentuk ikhtiar dalam bermasyarakat sebagai bentuk ketaatan terhadap nilai menjaga hubungan antar manusia (*habluminannas*). Nilai kebersyukuran mewujudkan sikap mensyukuri adanya keberagamaan agama yang penuh dengan kedamaian, dan para masyarakat yang senantiasa bersikap saling membantu dalam hal apapun, dan merupakan bentuk kebersamaan sebagai anugrah dari Allah Swt. Nilai qona'ah mewujudkan dalam sikap mensyukuri segala nikmat, berfikir positif dan merupakan bentuk ketercukupan atas rizki Allah Swt berupa kehidupan yang harmonis di desa Tangkahan. Sedangkan sikap masyarakat terhadap nilai *Mahabbah* moderasi beragama yang terwujud dalam sikap umat Islam di desa Tangkahan antara lain pendapat masyarakat Desa Tangkahan yang menganggap adanya kehidupan yang rukun dengan moderasi beragama, merupakan wujud dari moderasi beragama. Toleransi masyarakat ini untuk menghormati kepercayaan, terutama yang menyangkut kepercayaan, dan ini merupakan bentuk kasih sayang terhadap sesama. Berdasarkan pengalaman tersebut, warga Desa Tangkahan lebih banyak mengikuti perayaan keagamaan beragama lain, dan ini merupakan sikap saling menghargai warga. dan itu semacam moderasi di desa Tangkahan.

**Kata Kunci:** *Mahabbah, Moderasi beragama, Masyarakat Desa Tangkahan*